

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Retak Diagonal pada semua benda uji terjadi karena regangan tarik beton, sebab regangan tarik aktual pada seluruh benda uji terbukti lebih tinggi daripada regangan tarik maksimum teoritis yang dapat ditahan beton,
2. Retak Diagonal pada benda uji tidak semuanya disebabkan oleh regangan hancur beton, sebab regangan tekan aktual pada sebagian benda uji tidak melampaui regangan tekan maksimum teoritis.

5.2. SARAN

Dalam serangkaian pengujian dan juga analisis yang telah dilakukan pada laporan ini, penulis menyarankan beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam penelitian-penelitian serupa yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh ukuran sengkang (misalnya Ø8, Ø12) untuk melihat hubungan diameter tulangan geser dengan pembatasan regangan diagonal.
2. Data pasca-keruntuhan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai kemampuan redistribusi tegangan dan karakteristik daktail balok setelah retak diagonal terjadi.

Variasi mutu beton (f_c' lebih tinggi atau lebih rendah) dapat memberikan pemahaman tambahan mengenai sensitivitas retak diagonal terhadap kemampuan tekan beton.